

ANALISIS *FRAMING*
ENTMAN DALAM PEMBERITAAN KASUS PENEMBAKAN
SISWA SMKN 4 SEMARANG: KAJIAN MEDIA
TRIBUNJATENG.COM

ESMERALDA AZAHRA SUTANTO

ABSTRAK

Peristiwa penembakan yang menewaskan siswa SMKN 4 Semarang bernama Gamma oleh aparat kepolisian dari Satuan Reskrim Narkoba Polrestabes Semarang menjadi isu nasional yang menarik untuk diberitakan, sebab peristiwa ini memiliki nilai berita yang tinggi yaitu konflik dan *human interest* dan melibatkan lembaga kepolisian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media lokal Tribunjateng.com membingkai (*framing*) pemberitaan kasus penembakan tersebut pada periode 25 November 2024. Media lokal Tribunjateng.com dipilih karena merupakan media lokal yang paling aktif dalam memberitakan peristiwa ini dan sudah terverifikasi faktual sejak 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan model analisis *framing* Entman yang melalui 4 (empat) tahapan yaitu, pendefinisian masalah, penyebab masalah, membuat keputusan moral dan penyelesaian masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tribunjateng.com cenderung berpihak kepada korban dibandingkan aparat kepolisian. Keberpihakan ini terlihat dari dominasi narasi yang menempatkan polisi sebagai pihak bersalah dan korban sebagai pihak yang tidak bersalah, serta dominasi penonjolan kritik terhadap kepolisian, seperti kurangnya transparansi penanganan kasus dan dampak trauma yang dialami korban.

Kata kunci: *Framing*, Tribunjateng.com, Penembakan, Siswa SMKN 4 Semarang

***ENTMAN'S FRAMING ANALYSIS IN THE NEWS COVERAGE
OF THE SMKN 4 SEMARANG STUDENT SHOOTING CASE: A
STUDY OF TRIBUNJATENG.COM***

ESMERALDA AZAHRA SUTANTO

ABSTRACT

The shooting incident that killed a student of SMKN 4 Semarang named Gamma by police officers from the Semarang Police Narcotics Crime Investigation Unit has become an interesting national issue to report, because this incident has high news value, namely conflict and human interest and involves the police institution. This study aims to analyze how the local media Tribunjateng.com framed the news of the shooting case in the period of November 25, 2024. The local media Tribunjateng.com was chosen because it is the most active local media in reporting this event and has been factually verified since 2021. The research method used is qualitative-descriptive with the Entman framing analysis model which goes through 4 (four) stages, namely, defining the problem, causing the problem, making moral decisions and solving the problem. The results of the study show that Tribunjateng.com tends to side with the victim compared to the police. This bias is seen from the dominance of narratives that place the police as the guilty party and the victim as the innocent party, as well as the dominance of highlighting criticism of the police, such as the lack of transparency in handling the case and the impact of trauma experienced by the victim.

Keywords: Framing, Tribunjateng.com, Shooting, SMKN 4 Semarang student